

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau *Field research* yaitu penelitian dalam kancah kehidupan yang sebenarnya, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan analisis deskriptif. Sumber penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki sifat naturalistik atau tanpa ada manipulasi data, melainkan benar-benar data yang terdapat di lapangan.

Metode penelitian kualitatif biasa juga disebut dengan penelitian yang bersifat naturalistik, dimana penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Objek alamiah yaitu objek yang apa adanya atau alami, tidak ada manipulasi di dalamnya, sehingga keadaan objek saat penelitian dan sebelum peneliti masuk sama tidak ada perubahan (Sugiyono, 2016, hal. 2). Sedangkan pendekatan deskriptif menurut Srimulyani dalam (Permatasari, 2017) yaitu penelitian yang memiliki tujuan menyimpulkan sebuah kata-kata dari sumber data yang telah diteliti dengan apa adanya.

Metode penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan metode yang sangat memungkinkan penulis menemukan data dari apa yang ingin diteliti, karena peneliti perlu melihat, meneliti dan terjun secara langsung terhadap objek yang ditelitinya untuk keakuratan data yang dibutuhkan. Metode kualitatif yang memungkinkan itu semua bisa dilakukan, dengan

bertatap muka langsung dengan responden, dan menanyakan tentang hal yang diperlukan dalam penelitian ini.

Di dalam penelitian kualitatif, penggunaan metode dalam menemukan data secara mendalam adalah dengan data yang mengandung makna, makna di sini adalah sebuah data yang sesungguhnya. Seperti yang dijelaskan oleh Hasman (Hasman, 2018, hal. 40-41) bahwa makna merupakan suatu nilai dibalik data yang pasti merupakan data yang tampak, dan oleh karena itu generalisasi tidak terlalu ditekankan, tetapi lebih pada penekanan makna. Generalisasi di dalam penelitian kualitatif, dinamakan *transferability*. Sedangkan arah penelitian kualitatif yaitu untuk mendapatkan data atau informasi yang tidak dipandu oleh sebuah teori tertentu melainkan sebuah data yang dipandu oleh fakta yang didapat dalam penelitian (Sugiyono, 2016, hal. 9).

## **B. Lokasi dan Subyek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di dua tempat yaitu :

1. LAZISMU PDM Kota Yogyakarta, Jl. Sultan Agung No. 14, Wirogunan, Pakualaman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Bank Madina Syariah, Jl. Ringroad Selatan No. 334, Dongkelan, Panggungharjo, Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Adapun subyek penelitiannya adalah :

Subyek penelitian merupakan informan atau orang yang dapat diharapkan memberikan suatu informasi yang sesuai dengan data yang

peneliti cari dengan secara mendalam. Adapun informan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah yang benar-benar memahami mengenai empat perspektif yang terdapat dalam pendekatan *Balance Scorecard* seperti; perspektif finansial atau keuangan, perspektif bisnis internal, perspektif pelanggan atau mustahik, dan perspektif pembelajaran dan pertumbuhan.

1. Perspektif finansial atau keuangan, bagian keuangan dan yang mengelola maupun yang mengetahui persis mengenai sistem penghimpunan dan pendistribusian dari dana ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah) di LAZISMU PDM dan Bank Madina Syariah.
2. Perspektif bisnis internal, manajer di kedua lembaga.
3. Perspektif pelanggan atau mustahik, pihak mustahik yang telah memperoleh dana dari kedua lembaga setidaknya selama satu tahun.
4. Perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, pihak karyawan bebas dari kedua lembaga.

### **C. Jenis Data**

Terdapa dua jenis sumber data dalam penelitian ini:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari satu tangan, atau data yang kita peroleh sendiri dari lapangan. Data primer juga merupakan data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti (Sugiyono, 2016, hal. 225). Data primer di sini diperoleh dari melakukan wawancara, observasi maupun dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian.

## **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang ditemukan dalam bentuk yang sudah tersedia, atau dengan cara tidak langsung telah memberikan sumber data terhadap pengumpul data (Sugiyono, 2016, hal. 225). Data sekunder juga biasa disebut data tidak langsung sebagai data tambahan, data atau informasi ini biasa di peroleh melalui jurnal, website dan bahan informasi yang lainnya yang mendukung atau melengkapi data yang dicari oleh peneliti.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling strategis dalam melakukan penelitian, karena tujuan utama dari penelitian tersebut adalah untuk mendapatkan data. Mengetahui teknik pengumpulan data dengan benar sangatlah penting, karena jika tidak maka peneliti tidak akan mendapatkan sebuah data yang telah ditetapkan standarisasinya oleh peneliti (Sugiyono, 2016, hal. 62). Teknik pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan teknik observasi wawancara, dan dokumentasi dimana peneliti terjun langsung untuk mendapatkan data sesuai dengan apa yang di cari dan diharapkan.

#### **1. Observasi**

Observasi disini menggunakan jenis *observasi terus terang* atau *tersamar*, yang artinya melakukan pengumpulan data secara terus terang terhadap sumber data bahwa ia melakukan penelitian. Sehingga mereka yang diteliti mengetahui sejak awal dan sampai akhir

mengenai aktivitas dalam penelitian (Sugiyono, 2016, hal. 228). Tetapi ada kalanya peneliti tidak dengan terus terang atau tersamar dalam melakukan observasi, hal ini dilakukan untuk menghindari jika terdapat data yang dicari namun merupakan data yang masih dirahasiakan. (Sugiyono, 2016, hal. 66) mengatakan bahwa kemungkinan kalau dilakukan dengan secara terus terang maka peneliti tidak akan diijinkan untuk melakukan observasi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian di kedua lembaga LAZISMU maupun Bank Madina Syariah Yogyakarta.

## **2. Wawancara**

Wawancara disini memiliki tujuan untuk mendapatkan data dengan berinteraksi secara langsung terhadap objek penelitian. Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang, untuk bertukar ide dan informasi dengan melakukan tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dari topik tertentu (Sugiyono, 2016, hal. 231). Jenis wawancara yang akan digunakan yaitu *wawancara semiterstruktur*, wawancara jenis ini sudah termasuk kategori *in-dept-interview* atau wawancara secara mendalam yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2016, hal. 233). Tujuan dari wawancara jenis ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dengan mengajak informan berpendapat dan mengutarakan ide-idenya.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah catatan atau arsip dari kegiatan yang telah dilakukan oleh seseorang, berupa tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental yang masih bisa dikenang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2016, hal. 82). Kemudian metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu memanfaatkan dokumen berbentuk gambar (foto) bertujuan untuk mendapatkan dokumen yang dibutuhkan terkait proses pendistribusian dana ZIS di kedua lembaga LAZISMU PDM dan Bank Madina Syariah di Yogyakarta.

#### **E. Keabsahan dan Kredibilitas**

Agar mengetahui keabsahan data dalam sebuah penelitian, maka penelitian ini menggunakan triangulasi. Metode triangulasi dalam penelitian ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu (Sugiyono, 2016, hal. 273). Dengan metode triangulasi, akan memberikan sebuah data atau informasi yang akurat, karena data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informan. Triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu teknik untuk memperoleh data dari berbagai informan atau narasumber dengan menggunakan teknik yang sama (Sugiyono, 2016, hal. 241).

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan data, melakukan sintesa, penjabaran kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, kemudian memilih mana yang penting dan yang akan dipeajari, dan yang terakhir membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain (Sugiyono, 2016, hal. 244).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan pendekatan metode analisis deskriptif. Model ini ada 3 tahapan dalam analisis ini yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman dalam (Khusna, 2018) :

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*).**

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

### **2. Penyajian Data (*Data Display*).**

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk CW

(Catatan Wawancara), CL (Catatan Lapangan) dan CD (Catatan Dokumentasi). Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah diberi kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

### **3. Penarikan Kesimpulan, atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)**

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.